

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Klub Bintang Timur Surabaya

Bintang Timur Surabaya merupakan sebuah klub futsal yang berkompetisi pada gelaran Profesional Futsal League Indonesia sejak tahun 2015 dan memiliki homebase di Baskhara Futsal Arena yang beralamat di Manyar Jaya Praja 1/47, Surabaya. Bintang Timur Surabaya sendiri merupakan klub yang konsisten dalam mengejar prestasi tertinggi dalam cabang olahraga futsal di Indonesia.

Awal pendiriannya bernama Madiuni Putra dan berkompetisi di Liga Futsal Amatir Jatim, dan pada tahun 2013 bekerja sama dengan Tifosi Futsal dan berganti nama menjadi Tifosi Baskhara untuk mengikuti Liga Futsal Profesional dan berhasil menjadi juara ke 3. Merger antara Tifosi dan Baskhara berakhir pada Januari 2015, dan sejak 23 Maret 2015 Baskhara futsal berganti nama menjadi Bintang Timur Surabaya dalam bentuk badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

2. Visi dan Misi Klub Bintang Timur Surabaya

Dalam menjalankan fungsi organisasi dan strategi dalam memenuhi target, Bintang Timur Surabaya memiliki Visi dan Misi yang jelas dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan kerancuan dalam pelaksanaan aktivitas organisasi. Adapun Visi dan misi Klub Bintang Timur Surabaya adalah:

Visi

“Memajukan cabang olahraga Futsal provinsi Jawa Timur pada umumnya dan kota Surabaya khususnya.”

Misi

- 1) Mengikuti Kompetisi Liga Futsal Profesional
- 2) Membuka akademi futsal sebagai tempat berlatih atlit-atlit muda Jawa Timur.
- 3) Memfasilitasi Atlit-atlit berbakat dari Jawa Timur

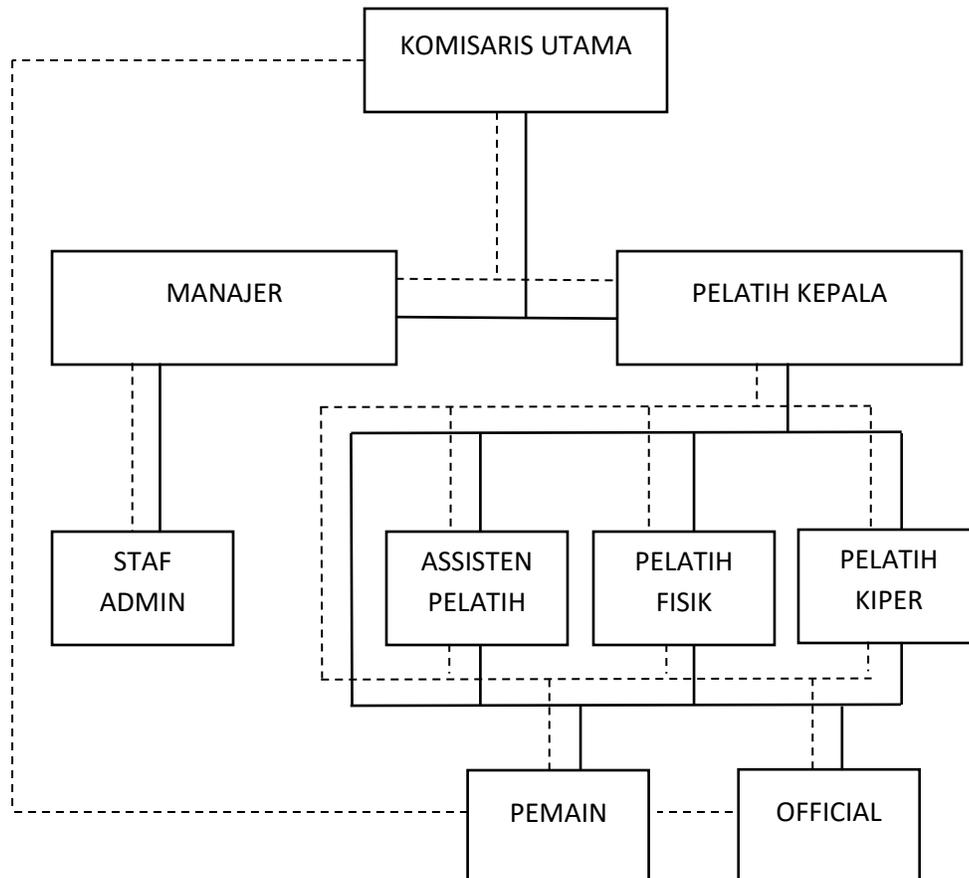
3. Struktur Organisasi Klub Bintang Timur Surabaya

Struktur organisasi perusahaan adalah sebuah kerangka tertentu yang dicapai untuk menunjukkan hubungan secara formal dalam perusahaan agar dapat bekerja secara harmonis. Dengan adanya struktur organisasi, perusahaan mampu menggambarkan secara jelas akan tugas dan tanggung jawab dari para pegawai, yang dikoordinasikan sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Struktur perusahaan yang tepat dan baik dapat memudahkan pengontrolan terhadap pelaksanaan tugas yang ada hubungan dengan perkembangan perusahaan.

Adanya struktur perusahaan ini masing-masing dapat mengetahui tugas kewajibannya yang dibebankan dan mengetahui kemana para pegawai harus bertanggung jawab atas kerjanya. Adapun gambar struktur organisasi klub Bintang Timur Surabaya dapat di lihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



NB:

————— : Garis Instruksi

- - - - - : Garis Kordinasi

Sumber: Klub Bintang Timur Surabaya

4. Uraian Tugas Berdasarkan Struktur Organisasi

Gambar struktur organisasi klub Bintang Timur Surabaya menggambarkan hubungan bagian satu sama bagian lain yang bertanggung jawab pada suatu pelaksanaan tugas perusahaan. Adapun uraian tugas berdasarkan susunan organisasi klub Bintang Timur Surabaya dijelaskan sebagai berikut:

a. Komisaris Utama

Komisaris utama adalah pimpinan utama dalam menjalankan roda organisasi dalam klub Bintang Timur Surabaya. Posisi ini dipegang langsung oleh pemilik klub.

b. Manajer

Manajer dalam hal ini adalah orang yang dipercaya dan dianggap mampu oleh komisaris utama untuk membantu menjalankan organisasi di klub Bintang Timur Surabaya. Manajer sendiri disini bertugas menyiapkan segala sesuatu kebutuhan klub dalam hal administratif.

c. Staf Administrasi

Staf administrasi adalah orang yang membantu manajer menyiapkan kebutuhan klub dalam hal administratif.

d. Pelatih Kepala

Pelatih kepala adalah orang yang dipercaya dan diberi tanggung jawab mengurus segala sesuatu yang bersifat teknis di lapangan dalam hal mendapatkan prestasi.

e. Assisten Pelatih

Assisten pelatih adalah orang yang ditunjuk oleh pelatih utama untuk membantu dalam menyiapkan teknis permainan di lapangan. Assisten pelatih juga membantu menyiapkan mental pemain.

f. Pelatih Fisik

Pelatih fisik adalah orang yang diberi tanggung jawab membantu pelatih utama dalam menyiapkan kebugaran fisik pemain.

g. Pelatih Kiper

Pelatih kiper merupakan tugas seseorang yang membantu untuk mempersiapkan pemain yang berposisi sebagai kiper.

h. Pemain

Pemain sendiri merupakan orang dengan kemampuan dalam bermain futsal dan dipercaya mampu membantu klub untuk mendapatkan prestasi yang baik. Pemain adalah sosok sentral dalam pencapaian prestasi karena merupakan pelaku utama di lapangan.

i. Official

Official adalah staf khusus yang mempersiapkan segala kebutuhan pemain ketika berlatih ataupun ketika bermain seperti minuman, seragam, obat-obatan, serta kebutuhan lain yang mampu menunjang permainan pemain di lapangan.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu pada karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya, dengan sampel sebanyak 22 pemain dan pelatih maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi, 1) Jenis Kelamin, 2) Usia 3) Jenjang Pendidikan, 4) Masa Kerja, dan 5) Gaji.

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya, maka distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Pria | 22 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Sumber: *Hasil Jawaban Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang dengan persentase 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemain dan pelatih klub futsal Bintang Timur Surabaya yang berada di Baskhara Futsal Arena yang beralamat di Manyar Jaya Praja 1/47, Surabaya seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya, maka distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 21 - 30 tahun | 18 | 81.8 | 81.8 | 81.8 |
| Valid 31 - 40 tahun | 4 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| Total | 22 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : *Hasil Jawaban Kuesioner*

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil data responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 81,8%. Responden yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 18,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Klub futsal Bintang Timur Surabaya mempunyai karyawan lebih banyak berusia 21-30 tahun yaitu sebesar 81,8%.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berikut ini data penelitian yang menunjukkan karakteristik tingkat pendidikan karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya. Pengelompokan pendidikan tersebut, dijelaskan dalam gambar 4.3 yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| SMA/SMK | 9 | 40.9 | 40.9 | 40.9 |
| D3 | 1 | 4.5 | 4.5 | 45.5 |
| S1 | 12 | 54.5 | 54.5 | 100.0 |
| Total | 22 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: *Hasil Jawaban Kuesioner*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, hasil data responden yang ada berdasarkan jenjang pendidikan responden menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMA/SMK berjumlah 9 orang atau sebesar 40.9%, responden yang berpendidikan D3 berjumlah 1 orang atau sebesar 4.5% dan responden yang berpendidikan S-1 berkisar 12 orang atau sebesar 54.5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya di dominasi oleh karyawan yang berpendidikan S1 berjumlah 12 orang atau sebesar 54.5%.

4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya, maka distribusi frekuensi responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1-2 tahun | 7 | 31.8 | 31.8 | 31.8 |
| 3-5 tahun | 11 | 50.0 | 50.0 | 81.8 |
| Valid 5-10 tahun | 3 | 13.6 | 13.6 | 95.5 |
| di atas 10 tahun | 1 | 4.5 | 4.5 | 100.0 |
| Total | 22 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Jawaban Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, hasil data responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki masa kerja 1-2 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 31.8 %. Karyawan yang memiliki masa kerja 3-5 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 50.0%. Kemudian karyawan yang memiliki masa kerja 5-10 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 13.6%. Dan karyawan yang memiliki masa kerja > 10 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 4.5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Klub futsal Bintang Timur Surabaya memiliki anggota paling banyak dengan rata-rata masa kerja dari 3-5 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 50.0%.

5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Gaji

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Klub futsal Bintang Timur Surabaya, maka distribusi frekuensi responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada **Tabel 4.5** berikut ini.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji

Penghasilan per bulan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1-3 juta | 2 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| 3-5 juta | 5 | 22.7 | 22.7 | 31.8 |
| Valid 5-10 juta | 9 | 40.9 | 40.9 | 72.7 |
| di atas 10 juta | 6 | 27.3 | 27.3 | 100.0 |
| Total | 22 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: *Hasil Jawaban Kuesioner*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, hasil data responden berdasarkan gaji menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki gaji Rp 1 juta – Rp 3 juta sebanyak 2 orang atau sebesar 9,1%. Karyawan yang memiliki gaji Rp 3 juta – Rp 5 juta sebanyak 5 orang atau sebesar 22,7%. Kemudian karyawan yang memiliki gaji Rp 5 juta - Rp 10 juta sebanyak 9 orang atau sebesar 40.9 %. Dan karyawan yang memiliki gaji >Rp 10 juta sebanyak 6 orang atau sebesar 27,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Klub futsal Bintang Timur Surabaya memiliki anggota paling banyak dengan rata-rata gaji Rp 5 juta- Rp 10 juta sebanyak 9 orang atau sebesar 40,9%.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian pada Klub futsal Bintang Timur Surabaya. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Rekrutmen Internal dan eksternal terhadap prestasi Klub futsal Bintang Timur Surabaya. Di dalam penelitian ini, penulis menyebarkan 35 kuesioner namun yang data yang berhasil didapat adalah 22 kuisoner. Hasil pengolahan data selanjutnya diuraikan mengenai variabel-variabel bebas yang merupakan pengaruh dari variabel terikat diukur menggunakan skala likert. Setelah dilakukan tabulasi data semua kuesioner dinyatakan valid untuk dianalisis. Hasil deskripsi penilaian dari responden dapat tersaji seperti berikut ini.

1. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1)

Dari hasil penyebaran kuesioner tentang Sumber Rekrutmen Internal diperoleh jawaban dari responden yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1)

| No | Uraian | Jawaban | | | | | Persentase | | | | | mean |
|----|------------------|---------|----|----|----|----|------------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | STS | TS | RR | S | SS | STS | TS | RR | S | SS | |
| 1 | X _{1.1} | 4 | 0 | 1 | 10 | 7 | 18,2% | 0% | 4,5% | 45,5% | 31,8% | 3,7 |
| 2 | X _{1.2} | 4 | 2 | 3 | 9 | 4 | 18,2% | 9,1% | 13,6% | 40,9% | 18,2% | 3,3 |
| 3 | X _{1.3} | 4 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18,2% | 0,0% | 0,0% | 36,4% | 45,5% | 3,9 |
| 4 | X _{1.4} | 2 | 0 | 3 | 10 | 7 | 9,1% | 0,0% | 13,6% | 45,5% | 31,8% | 3,9 |
| 5 | X _{1.5} | 1 | 1 | 2 | 11 | 7 | 4,5% | 4,5% | 9,1% | 50,0% | 31,8% | 4 |
| 6 | X _{1.6} | 0 | 4 | 3 | 10 | 5 | 0,0% | 18,2% | 13,6% | 45,5% | 22,7% | 3,7 |
| 7 | X _{1.7} | 2 | 3 | 4 | 8 | 5 | 9,1% | 13,6% | 18,2% | 36,4% | 22,7% | 3,5 |
| 8 | X _{1.8} | 1 | 1 | 3 | 11 | 6 | 4,5% | 4,5% | 13,6% | 50,0% | 27,3% | 3,9 |
| 9 | X _{1.9} | 2 | 4 | 7 | 4 | 5 | 9,1% | 18,2% | 31,8% | 18,2% | 22,7% | 3,2 |

Sumber: *Frekuensi Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel 4.2 dibawah menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pernyataan X_{1.1} tentang “Klub BTS mencari pemain baru dari akademi internal BTS (X_{1.1})”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau sebesar 31,8% sangat setuju, 10 responden atau 45,5% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,5% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,7 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan X_{1.2} tentang “Klub BTS menawarkan posisi sebagai pemain di tim utama kepada pemain internal”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden atau sebesar 18,2% sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan tidak setuju dan ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,3 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{1.3} tentang “Klub BTS memberikan kesempatan kepada pemain internal untuk bersaing guna mengisi posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau sebesar 45,5% sangat setuju, 4 responden atau 36,4% menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju, serta 4 responden atau 18,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,9 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan $X_{1.4}$ tentang “Pemain dapat mengakses kekosongan posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau sebesar 31,8% sangat setuju, 10 responden atau 45,5% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,9 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan $X_{1.5}$ tentang “Diperlukan referensi dari manajemen untuk mengisi posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau sebesar 31,8% sangat setuju, 11 responden atau 50,0% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan ragu-ragu, ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan $X_{1.6}$ tentang “Manajemen memberikan kepercayaan lebih kepada pemain internal untuk mengisi posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 22,7% sangat setuju, 10 responden atau 45,5% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,7 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan X_{1.7} tentang “Manajemen memberikan prioritas kepada pemain internal untuk mengisi posisi di tim utama.”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 22,7% sangat setuju, 8 responden atau 36,4% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan ragu-ragu, ada 3 responden atau 13,6% yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara ragu-ragu dan setuju.

Pada pernyataan X_{1.8} tentang “Setiap musim manajemen selalu mengajukan nama pemain internal untuk mengisi posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden atau sebesar 27,3% sangat setuju, 11 responden atau 50,0% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,9 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan X_{1.9} tentang “Manajemen memberikan jaminan kepada pemain internal untuk bisa bermain di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 22,7% sangat setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan setuju, 7 responden atau 31,8% menyatakan ragu-ragu, ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,2 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

2. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X2)

Dari hasil penyebaran kuesioner tentang Sumber Rekrutmen Eksternal diperoleh jawaban dari responden yang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X2)

| No | Uraian | Jawaban | | | | | Persentase | | | | | Mean |
|----|-------------------|---------|----|----|----|----|------------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | STS | TS | RR | S | SS | STS | TS | RR | S | SS | |
| 1 | X _{2.1} | 0 | 2 | 3 | 13 | 4 | 0,0% | 9,1% | 13,6% | 59,1% | 18,2% | 3,8 |
| 2 | X _{2.2} | 0 | 5 | 8 | 9 | 0 | 0,0% | 22,7% | 36,4% | 40,9% | 0,0% | 3,1 |
| 3 | X _{2.3} | 2 | 11 | 2 | 5 | 2 | 9,1% | 50,0% | 9,1% | 22,7% | 9,1% | 2,7 |
| 4 | X _{2.4} | 4 | 7 | 4 | 6 | 1 | 18,2% | 31,8% | 18,2% | 27,3% | 4,5% | 2,6 |
| 5 | X _{2.5} | 3 | 7 | 5 | 5 | 2 | 13,6% | 31,8% | 22,7% | 22,7% | 9,1% | 2,8 |
| 6 | X _{2.6} | 1 | 8 | 6 | 4 | 3 | 4,5% | 36,4% | 27,3% | 18,2% | 13,6% | 3 |
| 7 | X _{2.7} | 4 | 9 | 3 | 5 | 1 | 18,2% | 40,9% | 13,6% | 22,7% | 4,5% | 2,5 |
| 8 | X _{2.8} | 6 | 7 | 6 | 2 | 1 | 27,3% | 31,8% | 27,3% | 9,1% | 4,5% | 2,3 |
| 9 | X _{2.9} | 8 | 6 | 5 | 3 | 0 | 36,4% | 27,3% | 22,7% | 13,6% | 0,0% | 2,1 |
| 10 | X _{2.10} | 1 | 1 | 5 | 13 | 2 | 4,5% | 4,5% | 22,7% | 59,1% | 9,1% | 3,6 |
| 11 | X _{2.11} | 2 | 0 | 4 | 11 | 5 | 9,1% | 0,0% | 18,2% | 50,0% | 22,7% | 3,7 |
| 12 | X _{2.12} | 2 | 5 | 5 | 7 | 3 | 9,1% | 22,7% | 22,7% | 31,8% | 13,6% | 3,1 |
| 13 | X _{2.13} | 1 | 6 | 6 | 9 | 0 | 4,5% | 27,3% | 27,3% | 40,9% | 0,0% | 3 |

Sumber: *Frekuensi Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pernyataan X_{2.1} tentang “Klub BTS mengiklankan kebutuhan pemain melalui berbagai media.”. hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden atau sebesar 18,2% sangat setuju, 13 responden atau 59,1% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada

pernyataan ini adalah 3,8 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan $X_{2.2}$ tentang “Iklan adalah salah satu cara klub BTS mencari pemain”, hal ini menunjukkan bahwa 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, 8 responden atau 36,4% menyatakan ragu-ragu, ada 5 responden atau 22,7% yang menyatakan tidak setuju serta tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,1 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan $X_{2.3}$ tentang “Pemain yang mengisi posisi di tim utama adalah hasil rekomendasi perkumpulan pemain”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau sebesar 9,1% sangat setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan ragu-ragu, ada 11 responden atau 50,0% yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,7 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan $X_{2.4}$ tentang “Pemain boleh merekomendasikan pemain lain untuk mengisi posisi di tim utama”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden atau sebesar 4,5% sangat setuju, 6 responden atau 27,3% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan ragu-ragu, ada 7 responden atau 31,8% yang menyatakan tidak setuju dan ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,6 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{2.5} tentang “Setiap pemain bisa memberikan saran dalam menentukan komposisi pemain”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau sebesar 9,1% sangat setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan ragu-ragu, ada 7 responden atau 31,8% yang menyatakan tidak setuju dan ada 3 responden atau 13,6% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,8 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{2.6} tentang “Klub BTS menyewa pemain dari klub lain”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden atau sebesar 13,6% sangat setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,3% menyatakan ragu-ragu, ada 8 responden atau 36,4% yang menyatakan tidak setuju dan ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{2.7} tentang “Pemain bisa dibayar oleh klub lain untuk bermain di BTS”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden atau sebesar 4,5% sangat setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, ada 9 responden atau 40,9% yang menyatakan tidak setuju dan ada 4 responden atau 18,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara tidak setuju dan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{2.8} tentang “Klub BTS mengambil pemain dari keluarga manajemen”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden atau sebesar 4,5% sangat setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,3% menyatakan ragu-ragu, ada 7 responden atau 31,8% yang menyatakan tidak setuju dan ada 6 responden atau 27,3% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,3 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan tidak setuju.

Pada pernyataan X_{2.9} tentang “Pemain BTS masih memiliki ikatan kekerabatan dengan manajemen”, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan ragu-ragu, ada 6 responden atau 27,3% yang menyatakan tidak setuju dan ada 8 responden atau 36,4% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,1 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan tidak setuju.

Pada pernyataan X_{2.10} tentang “klub BTS berkordinasi dengan asosiasi professional untuk mencari pemain yang dibutuhkan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau sebesar 9,1% sangat setuju, 13 responden atau 59,1% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan ragu-ragu, ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,6 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan X_{2.11} tentang “Pemain dikontrak BTS melalui asosiasi profesional”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 22,7% sangat setuju, 11 responden atau 50% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,7 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan X_{2.12} tentang “Klub BTS merekrut pemain secara walk in dengan membawa segala persyaratan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden atau sebesar 13,6% sangat setuju, 7 responden atau 31,8% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan ragu-ragu, ada 5 responden atau 22,7% yang menyatakan tidak setuju dan ada 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,1 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

Pada pernyataan X_{2.13} tentang “Pemain melamar secara mandiri untuk bermain di klub BTS”, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,3% menyatakan ragu-ragu, ada 6 responden atau 27,3% yang menyatakan tidak setuju dan ada 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan ragu-ragu.

3. Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Prestasi (Y)

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai prestasi, diperoleh jawaban dari responden yang disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Mengenai Variabel Prestasi Klub (Y)

| No | Uraian | Jawaban | | | | | Persentase | | | | | Mean |
|----|------------------|---------|----|----|----|----|------------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | STS | TS | CS | S | SS | STS | TS | CS | S | SS | |
| 1 | Y _{.1} | 0 | 1 | 4 | 11 | 6 | 0,0% | 4,5% | 18,2% | 50,0% | 27,3% | 4 |
| 2 | Y _{.2} | 0 | 1 | 2 | 13 | 6 | 0,0% | 4,5% | 9,1% | 59,1% | 27,3% | 4 |
| 3 | Y _{.3} | 0 | 0 | 1 | 12 | 9 | 0,0% | 0,0% | 4,5% | 54,5% | 40,9% | 4,3 |
| 4 | Y _{.4} | 0 | 0 | 2 | 6 | 14 | 0,0% | 0,0% | 9,1% | 27,3% | 63,6% | 4,5 |
| 5 | Y _{.5} | 0 | 0 | 0 | 5 | 17 | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 22,7% | 77,3% | 4,7 |
| 6 | Y _{.6} | 1 | 0 | 2 | 9 | 10 | 4,5% | 0,0% | 9,1% | 40,9% | 45,5% | 4,2 |
| 7 | Y _{.7} | 0 | 2 | 5 | 10 | 5 | 0,0% | 9,1% | 22,7% | 45,5% | 22,7% | 3,8 |
| 8 | Y _{.8} | 0 | 0 | 3 | 13 | 6 | 0,0% | 0,0% | 13,6% | 59,1% | 27,3% | 4,1 |
| 9 | Y _{.9} | 0 | 0 | 1 | 9 | 12 | 0,0% | 0,0% | 4,5% | 40,9% | 54,5% | 4,5 |
| 10 | Y _{.10} | 2 | 9 | 7 | 4 | 0 | 9,1% | 40,9% | 31,8% | 18,2% | 0,0% | 2,5 |
| 11 | Y _{.11} | 0 | 1 | 0 | 4 | 17 | 0,0% | 4,5% | 0,0% | 18,2% | 77,3% | 4,6 |
| 12 | Y _{.12} | 0 | 1 | 0 | 5 | 16 | 0,0% | 4,5% | 0,0% | 22,7% | 72,7% | 4,6 |
| 13 | Y _{.13} | 0 | 0 | 0 | 9 | 13 | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 40,9% | 59,1% | 4,5 |
| 14 | Y _{.14} | 0 | 0 | 0 | 9 | 13 | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 40,9% | 59,1% | 4,5 |
| 15 | Y _{.15} | 0 | 0 | 2 | 8 | 12 | 0,0% | 0,0% | 9,1% | 36,4% | 54,5% | 4,4 |

Sumber: *Frekuensi Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden pada pernyataan Y_{.1} tentang “Peringkat BTS di setiap kompetisi yang diikuti selalu di posisi 3 besar”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden atau sebesar 27,3% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 50% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₂ tentang “Klub BTS selalu mendapat hadiah uang dalam setiap kompetisi yang diikuti”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden atau sebesar 27,3% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,1% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₃ tentang “Pemain BTS mendapat penghargaan individu (pemain terbaik, topscore, kiper terbaik, dll)”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden atau sebesar 40,9% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,5% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,5% yang menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,3 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₄ tentang “pemain mengetahui tugas utama masing-masing”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 14 responden atau sebesar 63,6% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 27,3% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% yang menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara setuju dan sangat setuju.

Pada pernyataan Y₅ tentang “masing-masing individu pemain tahu apa yang harus dilakukan guna mencapai target klub”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 17

responden atau sebesar 77,3% menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,7 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan sangat setuju.

Pada pernyataan Y₆ tentang “pemain selalu melakukan tugasnya tanpa diperintahkan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau sebesar 45,5% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,2 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₇ tentang “Pemain menemukan solusinya sendiri ketika ada permasalahan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 22,7% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 45,5% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 9,1% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 3,8 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₈ tentang “Pemain memulai latihan tanpa diperintahkan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden atau sebesar 27,3% sangat setuju, 13 responden atau 59,1% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,6% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang

menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,1 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

Pada pernyataan Y₉ tentang “Pemain bisa menerapkan instruksi pelatih”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden atau sebesar 54,5% sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,5% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara setuju dan sangat setuju.

Pada pernyataan Y₁₀ tentang “Pemain tidak banyak bertanya ketika latihan”, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan setuju, 7 responden atau 31,8% menyatakan ragu-ragu, 9 responden atau 40,9% yang menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 9,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 2,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara tidak setuju dan ragu-ragu.

Pada pernyataan Y₁₁ tentang “Setiap pemain selalu semangat dalam bekerja”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden atau sebesar 77,3% sangat setuju, 4 responden atau 18,2% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 4,5% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,6 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan sangat setuju.

Pada pernyataan Y_{.12} tentang “Selalu berfikir positif dalam melakukan pekerjaan”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden atau sebesar 72,7% sangat setuju, 5 responden atau 22,7% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 4,5 yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,6 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan sangat setuju.

Pada pernyataan Y_{.13} tentang “Pemain selalu datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan klub”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden atau sebesar 59,1% sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara setuju dan sangat setuju.

Pada pernyataan Y_{.14} tentang “Persentase kehadiran pemain lebih dari 85% ”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden atau sebesar 59,1% sangat setuju, 9 responden atau 40,9% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,5 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan antara setuju dan sangat setuju.

Pada pernyataan Y_{.15} tentang “Pemain selalu memohon ijin bila tidak bisa mengikuti kegiatan klub”, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden atau

sebesar 54,5% sangat setuju, 8 responden atau 36,4% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,1% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Nilai tengah pada pernyataan ini adalah 4,4 sehingga menunjukkan kecenderungan responden memilih pernyataan setuju.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, telah dilakukan penyebaran kuisioner sebanyak 35 kuisioner namun yang mengisi dan mengembalikan kuisioner adalah 22 responden sehingga diperoleh data yang bersifat data primer, dan data yang diperoleh perlu di uji dengan beberapa pengujian. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat menyajikan data yang akurat. Uji yang pertama adalah uji kuisioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik dan uji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, alat yang digunakan adalah uji F untuk mengetahui secara bersama-sama atau simultan dan uji t untuk mengetahui secara parsial. Hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a) Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang karakteristik sebenarnya yang diukur. Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas apabila tidak memungkinkan terjadinya *measurement error*, baik *random error* maupun *systematic error*. Analisis validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap

item pertanyaan telah benar-benar tepat. Untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan model, maka nilai koefisien korelasi *product moment pearson* harus memenuhi tingkat signifikansi tertentu.

1) Uji Validitas Item Variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Sumber Rekrutmen Internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Item Variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| X_{1.1} | 0,641 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.2} | 0,842 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.3} | 0,587 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.4} | 0,453 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.5} | 0,429 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.6} | 0,555 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.7} | 0,723 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.8} | 0,597 | 0,4044 | Valid |
| X_{1.9} | 0,480 | 0,4044 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.20

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa, variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1) yang terdiri dari 9 item pernyataan. Hasil nilai kolerasi setiap item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel sumber rekrutmen internal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Validitas Item Variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Sumber Rekrutmen Eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Item Variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X2)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| X_{2.1} | 0,474 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.2} | 0,459 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.3} | 0,449 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.4} | 0,715 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.5} | 0,557 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.6} | 0,410 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.7} | 0,494 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.8} | 0,417 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.9} | 0,491 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.10} | 0,542 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.11} | 0,418 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.12} | 0,407 | 0,4044 | Valid |
| X_{2.13} | 0,506 | 0,4044 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.20

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa, variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X2) yang terdiri dari 13 item pernyataan. Hasil nilai kolerasi setiap item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel sumber rekrutmen eksternal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3) Uji Validitas Item Variabel Prestasi klub (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Prestasi Klub dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Item Variabel Prestasi klub
(Y₁)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Y₁ | 0,440 | 0,4044 | Valid |
| Y₂ | 0,445 | 0,4044 | Valid |
| Y₃ | 0,678 | 0,4044 | Valid |
| Y₄ | 0,638 | 0,4044 | Valid |
| Y₅ | 0,559 | 0,4044 | Valid |
| Y₆ | 0,475 | 0,4044 | Valid |
| Y₇ | 0,661 | 0,4044 | Valid |
| Y₈ | 0,415 | 0,4044 | Valid |
| Y₉ | 0,673 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₀ | 0,424 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₁ | 0,598 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₂ | 0,483 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₃ | 0,476 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₄ | 0,510 | 0,4044 | Valid |
| Y₁₅ | 0,625 | 0,4044 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.20

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa, variabel prestasi klub (Y) yang terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil nilai kolerasi setiap item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel prestasi klub dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

b) Hasil pengujian Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel atau handal, jika alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda senantiasa menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen dapat digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1), Sumber Rekrutmen Eksternal (X2), dan prestasi klub (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------|-------------------|
| Sumber Rekrutmen Internal (X1) | 0,770 | 0,60 | Reliabel |
| Sumber Rekrutmen Eksternal (X2) | 0,728 | 0,60 | Reliabel |
| Prestasi klub (Y) | 0,810 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.20

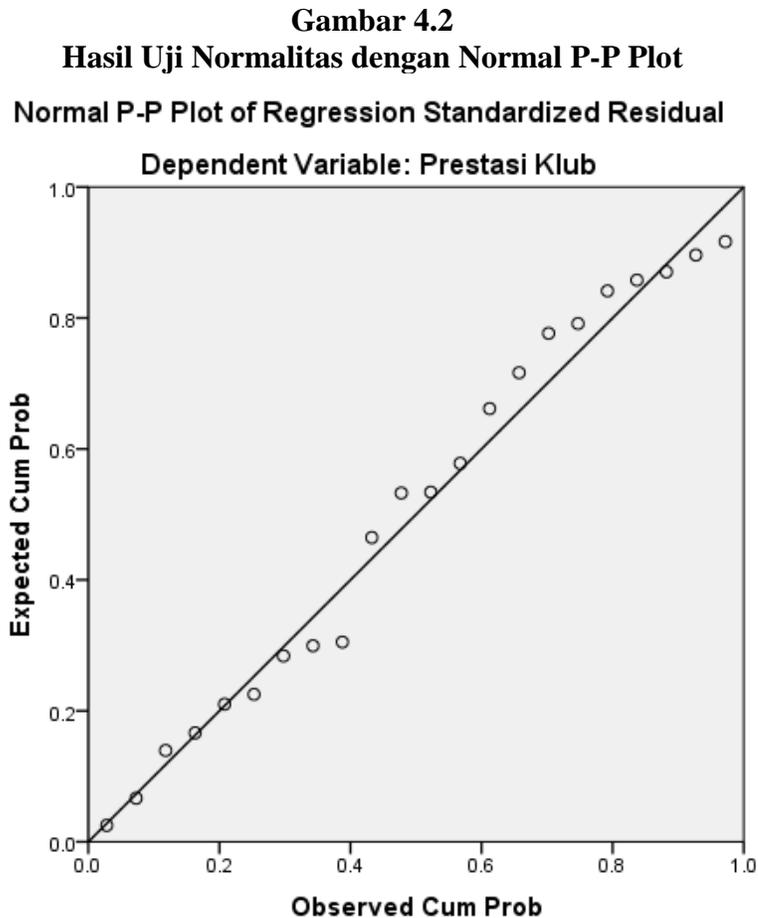
Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1), Sumber Rekrutmen Eksternal (X2), dan variabel prestasi klub (Y) hasil nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner tersebut telah reliabel yang berarti kuesioner ini dapat digunakan dalam penelitian.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas dapat diidentifikasi dari grafik normal probability plot. Cara untuk mengetahui normalitas dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang

menggambarkan data sesungguhnya akan meliputi garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2013:154). Dari hasil statistik, diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20

Pada gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa titik data menyebar disekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yaitu Sumber Rekrutmen Internal (X1)

dan Sumber Rekrutmen Eksternal (X2). Multikoneritas dapat di ketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terjadi multikolineritas. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolineritas. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

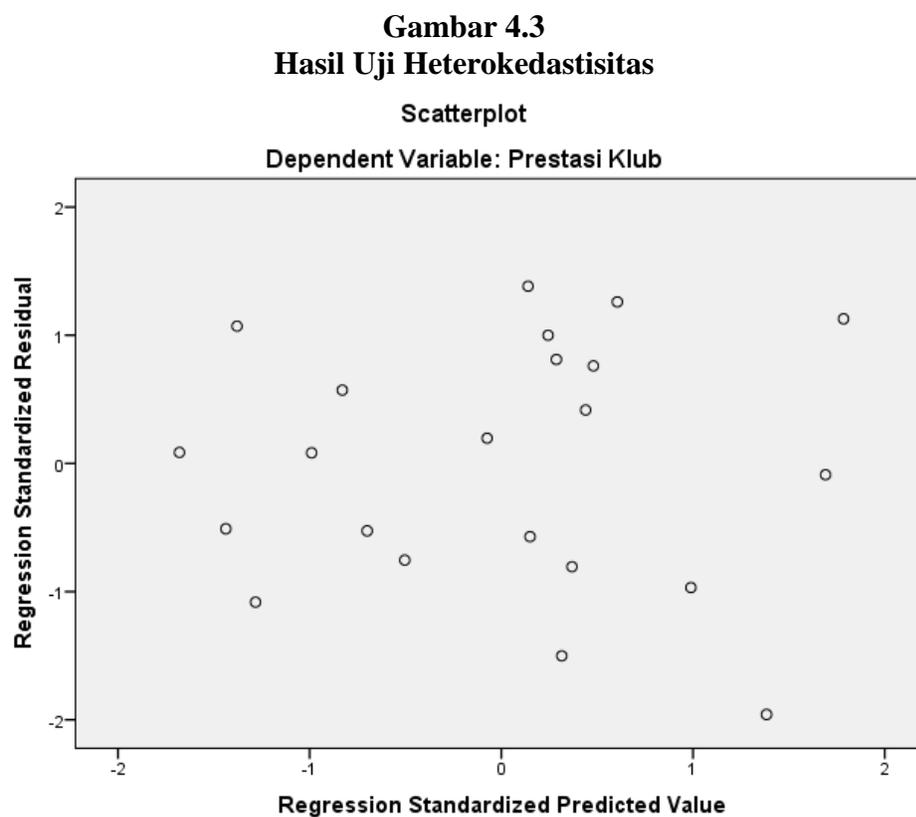
| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 | | |
| Sumber Rekrutmen Internal | .983 | 1.017 |
| Sumber Rekrutmen Eksternal | .983 | 1.017 |

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 20*

Pada Tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel $> 0,1$ dan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas mempunyai nilai < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi atau tidak terdapat masalah multikolineritas antar variable independent dalam regresi tersebut.

c. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Untuk menguji gejala heteroskedastisitas digunakan gambar *scatterplot*. Bila pada gambar *scatterplot* terbentuk suatu pola tertentu, maka dapat diambil kesimpulan terjadi gejala heteroskedastisitas dan bila tidak terbentuk suatu pola tertentu atau titik-titik data menyebar dibawah dan diatas angka 0 (nol), maka gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20

Pada gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar di bawah dan di atas angka 0 (nol), sehingga model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut : uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan secara bersama-sama (uji F).

a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Pengujian secara uji t menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0.05. Ada dua cara pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

- 1) Kriteria pengujian dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal berpengaruh *positif* (searah) dan signifikan terhadap prestasi klub Klub futsal Bintang Timur Surabaya. (H_0 ditolak dan H_a diterima).
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal berpengaruh *negative* (berlawanan arah) terhadap prestasi klub Klub futsal Bintang Timur Surabaya. (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- 2) Pengujian berdasar signifikansi :
 - a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji t dan Tingkat Signifikansi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 55.720 | 8.871 | | 6.281 | .000 |
| 1 Sumber Rekrutmen Internal | .218 | .187 | .260 | 1.163 | .259 |
| Sumber Rekrutmen Eksternal | .026 | .182 | .032 | .145 | .886 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.20

Pada Tabel 4.14 diatas, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 55,720 + 0,218X_1 + 0,026X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1), Sumber Rekrutmen Eksternal (X2) mempunyai pengaruh terhadap prestasi klub (Y) pada Klub futsal Bintang Timur Surabaya. Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut:

a) Nilai Konstanta 55,720

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel bebas X₁, X₂ dalam kondisi tetap atau konstan, maka besarnya nilai prestasi klub pada Klub futsal Bintang Timur Surabaya (Y) sebesar satuan.

- b) Pengaruh Variabel Sumber Rekrutmen Internal terhadap Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya ($\beta_1 = 0,218$)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 1.163 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 22 - 2 - 1 = 19$), bahwa nilai t_{hitung} sebesar $1.163 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.093 ($1.163 < 2.093$). Berdasarkan signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.259 > 0.05$, maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sumber Rekrutmen Internal terhadap prestasi klub Klub futsal Bintang Timur Surabaya.

Dengan nilai β_1 menunjukkan nilai dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif sebesar 0,218. Artinya bahwa apabila variabel Sumber Rekrutmen Internal (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka prestasi klub pada Klub futsal Bintang Timur Surabaya (Y) akan mengalami peningkatan sebesar satuan. Dengan asumsi variabel X_2 dalam kondisi tetap atau konstan.

- c) Pengaruh Variabel Sumber Rekrutmen Eksternal terhadap Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya ($\beta_2 = 0,026$)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.690 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 22 - 2 - 1 = 19$), bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0.145 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.093 ($0.145 < 2.093$). Berdasarkan signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.886 > 0.05$,

maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sumber rekrutmen eksternal terhadap prestasi klub Klub futsal Bintang Timur Surabaya.

Nilai β_2 menunjukkan nilai dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif sebesar 0,026. Artinya bahwa apabila variabel Sumber Rekrutmen Eksternal (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka prestasi klub pada Klub futsal Bintang Timur Surabaya (Y) akan mengalami peningkatan sebesar satuan. Dengan asumsi variabel X_1 , dalam kondisi tetap atau konstan.

b. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua cara dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

- 1) Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (H_0 ditolak dan H_a diterima).
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- 2) Pengujian berdasar signifikansi :
 - a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima..
 - b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15
Hasil Uji F dan Tingkat Signifikansi
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 45.885 | 2 | 22.943 | .722 | .499 ^b |
| Residual | 604.115 | 19 | 31.796 | | |
| Total | 650.000 | 21 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Klub

b. Predictors: (Constant), Sumber Rekrutmen Eksternal, Sumber Rekrutmen Internal

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS v.20*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar 0.722 dengan df ($k ; n - k = 2 ; 22 - 2 = 3.49$) sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3.49, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel} = 0.722 < 3.49$, Berdasarkan tingkat signifikansi yakni $0.499 > 0.05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sumber Rekrutmen Internal dan Sumber Rekrutmen Eksternal secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi klub Klub futsal Bintang Timur Surabaya.

c. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^{square})

Koefisien korelasi (R) menggambarkan besarnya hubungan antara variabel Sumber Rekrutmen Internal (X1) dan Sumber Rekrutmen Eksternal (X2) terhadap prestasi klub (Y). Interpretasi tingkat hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi dalam Sugiyono (2012:319) sebagai berikut :

Tabel 4.16
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien korelasi | Tingkat hubungan |
|-----------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,734 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber: *Sugiyono (2012:319)*

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .266 ^a | .071 | -.027 | 5.63875 | 1.893 |

a. Predictors: (Constant), Sumber Rekrutmen Eksternal, Sumber Rekrutmen Internal

b. Dependent Variable: Prestasi Klub

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS v.20*

Dari tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,266. dan nilai tersebut jika dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan pada tingkat hubungan yang rendah. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Sumber Rekrutmen Internal (X1), dan Sumber Rekrutmen Eksternal (X2) terhadap Prestasi Klub (Y).

Koefisien determinasi (Adjusted R_{square}) sebesar 0,071. Angka ini menunjukkan bahwa Sumber Rekrutmen Internal (X1) dan lingkungan kerja(X2) memberikan variasi atau mampu memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi klub (Y) sebesar 7,1%, sedangkan sisanya sebesar 92,9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah di tentukan dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sumber Rekrutmen Internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Prestasi Klub bintang Timur Surabaya

Berdasarkan hasil signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X1 atau Sumber Rekrutmen Internal sebesar 0.259 atau lebih dari 0.05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima dengan pengaruh Sumber Rekrutmen Internal terhadap prestasi klub adalah 0.260 positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Rekrutmen Internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi klub Bintang Timur Surabaya. Dengan kata lain adanya pengaruh yang rendah dan bisa diabaikan ketika merekrut pemain dengan Sumber Rekrutmen Internal dengan semakin tingginya Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya.

Hasil uji variabel ini diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Sumber Rekrutmen Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Potale, dkk (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara rekrutmen terhadap kinerja karyawan.

2. Sumber Rekrutmen Eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya

Berdasarkan hasil signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X_2 atau Sumber Rekrutmen Eksternal sebesar 0.886 atau lebih dari 0.05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima dengan pengaruh Sumber Rekrutmen Eksternal terhadap prestasi klub adalah 0.032 positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Rekrutmen eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi klub Bintang Timur Surabaya. Dengan kata lain adanya pengaruh yang rendah dan bisa diabaikan ketika merekrut pemain dengan Sumber Rekrutmen Eksternal dengan semakin tingginya Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya.

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Billy Renaldo Potale, Viktor Lengkong dan Sileyljeova Moniharapon juga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Sumber Rekrutmen Eksternal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya.

3. Variabel Sumber Rekrutmen Internal lebih dominan berpengaruh pada Prestasi

Pada hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien β (beta) X_1 yang bernilai 0,260 lebih besar dari nilai koefisien β (beta) X_2 yang bernilai 0.032. Nilai koefisien β (beta) X_1 yang lebih tinggi ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Rekrutmen Internal (X_1) berpengaruh lebih dominan dari pada Sumber Rekrutmen Eksternal (X_2). Hal ini dimungkinkan faktor adaptasi pemain di tempat yang baru

sehingga pemain internal yang telah mengetahui bagaimana budaya dalam klub lebih dominan dari pada pemain dari eksternal. Meskipun diketahui bahwa dua variabel independen tidak berpengaruh secara significant dan hasilnya dapat diabaikan.

4. Pengaruh Sumber Rekrutmen Internal dan Eksternal pemain terhadap prestasi klub futsal Bintang Timur Surabaya

Pada hasil uji korelasi (R), uji determinasi (R square), uji parsial (t) dan uji simultan (f), dapat diketahui bahwa sumber rekrutmen tidak berpengaruh secara significant terhadap prestasi klub, baik sumber rekrutmen internal maupun eksternal. Adapun perbedaan hasil penelitian yang terjadi dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian Billy Renaldo Potale, Viktor Lengkong dan Sileyljeova Moniharapon disebabkan perbedaan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Dimana penelitian terdahulu menggunakan rekrutmen secara garis besar dan lebih luas cakupannya sebagai variabel independen sedang penelitian ini lebih berfokus pada dari mana sumber rekrutmen pemain.

Dari hasil penelitian ini juga dapat diasumsikan bahwa jaminan prestasi bukan datang dari sumber rekrutmennya, namun lebih ke kemampuan, kenyamanan, motivasi, gaya kepemimpinan pelatih, kecakapan manajemen atau faktor-faktor lain yang memang tidak dimuat dalam penelitian kali ini. Adapun kebijakan klub untuk mendatangkan pemain dari luar klub, bisa berupa strategi pemasaran klub untuk meningkatkan jumlah penggemar yang akan meningkatkan jumlah pendapatan klub.

Dimana peningkatan penggemar akan meningkatkan penjualan merchandise klub juga peningkatan dalam penjualan tiket pertandingan. Semakin banyak merchandise dan tiket yang terjual dalam pertandingan semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh klub.